

## **Pendahuluan**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah standar praktik Akuntansi yang digunakan di Indonesia. PSAK diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). DSAK IAI telah menerbitkan beberapa PSAK baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020, yang salah satunya adalah PSAK 73 tentang sewa yang diadaptasi dari IFRS 16.

Mitra kami adalah suatu Grup Perusahaan yang bergerak di bidang retail berupa perdagangan garment dan furniture (Mahakarya Group), yang laporan keuangan terdampak dengan berlakunya PSAK baru ini. Manajemen Grup Perusahaan belum sepenuhnya memahami PSAK baru ini, sehingga membutuhkan bimbingan dalam bentuk penjelasan latar belakang dan Analisa praktik deskriptif pada penerapan PSAK ini pada lingkungan praktik akuntansinya.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan yang memadai mengenai ruang lingkup dan aplikasi PSAK 73 dalam kegiatan transaksi Perusahaan. Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahannya adalah:

1. Apa saja ruang lingkup cakupan transaksi dari PSAK 73?
2. Bagaimana penerapan PSAK 73 di lingkungan organisasi Grup Perusahaan?

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk *workshop tutorial* dan tanya jawab. Materi *workshop* disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 7 Oktober 2020 pada Pk. 13.00 s/d 15.00 WIB dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

## **Hasil Pembahasan**

Grup Perusahaan sebagai pedagang retail garment dan furniture yang bertransaksi sewa dengan pengelola mall di Indonesia, wajib mengaplikasikan PSAK 73 pada laporan keuangan mulai 1 Januari 2020. *Workshop* ini telah memberikan manajemen Grup pengetahuan, teknik pengaplikasian, serta aspek teknis dari PSAK 73. Manajemen Grup

antusias untuk menerapkan PSAK 73 ini dikarenakan dapat memperbaiki kinerjanya dalam hal pengukuran growth EBITDA (*Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization*).

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting adanya karena laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang dapat dikatakan jelas dan layak untuk dilaporkan kepada pihak-pihak berkepentingan adalah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini pengenalan dan penerapan PSAK 73 yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan teknis pengaplikasian kepada manajemen Mahakarya Grup. Hal ini tentunya dapat menjadi suatu *value added* bagi Pemegang Saham Grup karena penyusunan laporan keuangannya telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum.

### **Daftar Pustaka**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. Standar Akuntansi Keuangan Efektik Per 1 Januari 2019 & 2020. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.